

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET PADA
MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 NOGOSARI
KABUPATEN BOYOLALI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

EDHO CAHYANDRI UTAMA

A610140014

**PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET PADA
MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 NOGOSARI
KABUPATEN BOYOLALI**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

EDHO CAHYANDRI UTAMA

A610140014

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 16 Februari 2021

Dosen Pembimbing



(Drs. Suharjo, MS.)
NIDN. 0602075301

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET PADA
MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 NOGOSARI
KABUPATEN BOYOLALI

Oleh:

EDHO CAHYANDRI UTAMA

A610140014

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pada hari Selasa, 16 Februari 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Suharjo, M.S.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Siti Azizah Susilawati, S.Si., M.P
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Ratih Puspita Dewi, S.Pd, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)


()
()
()

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Ilmu dan Keguruan

Dekan,




Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

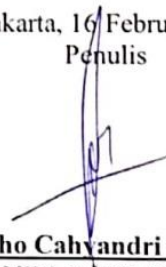
NIP. 19650428199303031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi yang saya serahkan ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Februari 2021
Penulis



Edho Cahyandri Utama
NIM A610140014

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET PADA
MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 NOGOSARI
KABUPATEN BOYOLALI**

abstrak

Pada dasawarsa terakhir penggunaan teknologi seperti komputer dan internet sudah makin meluas, masuk dan menjadi penunjang dalam proses pembelajaran di sekolah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan internet lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini terdiri dari 4 kelas yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D yang dibagi menjadi 2 kelas yang menggunakan pembelajaran internet dan 2 kelas lainnya menggunakan pembelajaran konvensional, kelas yang menggunakan pembelajaran internet yaitu kelas VIII B dan kelas VIII D, sedangkan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional yaitu kelas VIII A, dan kelas VIII C dengan acuan hasil ulangan harian siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan metode pembelajaran dengan internet lebih unggul dari pada menggunakan metode konvensional dengan rata-rata nilai 89,5 untuk kelas yang menggunakan pembelajaran internet sedangkan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional mempunyai rata-rata nilai 80,5. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbandingan nilai antara kelas yang menggunakan pembelajaran internet dengan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional dan kelas yang menggunakan pembelajaran internet lebih unggul di bandingkan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: pembelajaran berbasis internet, Hasil belajar, IPS

Abstract

In decades past use of technology such as computers and the Internet has been increasingly widespread, sign in and be supporting in the process of learning in school, the study is intended to megetahui whether the use of the Internet is more effective than the methods conventional. Type of research this is research qualitative. Subject of research is comprised of four classes namely class VIII A, VIII B, VIII C, VIII D are divided into two classes that use learning internet and 2 class more use of learning conventional, a class that uses the learning internet is class VIII B and class VIII D, while the classes that used conventional learning were class VIII A and class VIII C with reference to the results of students' daily tests. The results of the study have shown that the class that uses the methods of learning with the Internet is more superior than the use of the methods conventionally with an average value of 89,5 for a class that uses the learning internet while class that uses the learning conventionally has an average value of 80.5. Then it can be concluded that the ratio of value between a class that uses the learning internet with a class that uses the learning konvensional and class that uses the learning internet is more superior in the compare class that uses the learning conventional.

Keywords: Internet-based learning, learning outcomes, social studies

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah alat untuk perkembangan ekonomi dan juga untuk memajukan dunia teknologi. Pada praksis manajemen pendidikan modern, salah satu dari lima fungsi pendidikan adalah fungsi teknis-teknologis baik pada tataran individual hingga tataran global. Fungsi teknis-teknologis merujuk pada kontribusi pendidikan untuk perkembangan teknologi misalnya pendidikan dapat membantu siswa untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk hidup dan berkompetisi dalam ekonomi yang kompetitif (Nurkholis, 2013: 28). Dalam konsep yang lebih luas, mutu pendidikan mempunyai makna sebagai suatu kadar proses dan hasil pendidikan secara keseluruhan yang ditetapkan sesuai dengan pendekatan dan kriteria tertentu Surya (dalam Lingga, 2002: 12). Faktor-faktor yang penting dalam mempengaruhi mutu pendidikan adalah adanya kurikulum, ketersediaan pendidik dan tenaga kependidikan, serta penggunaan media dan metode pembelajaran yang efektif sehingga pada akhirnya akan dihasilkan lulusan yang memiliki kompetensi.

Untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan diperlukan adanya sistem pendidikan dan proses belajar mengajar yang baik. Peran guru sebagai pengembang kurikulum di lembaga pendidikan masing-masing sangat penting, karena dengan bekal keterampilan akan tercipta kondisi yang tepat untuk belajar.

Proses belajar adalah aktivitas psikis atau mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman keterampilan dan sikap Nasution (dalam Lingga, 1997: 39). Sedangkan, mengajar diartikan sebagai upaya untuk menciptakan kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar bagi para siswa Sardiman (dalam Lingga, 2001: 46).

Suatu proses belajar mengajar dikatakan baik, bila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif. Dalam hal ini perlu disadari bahwa untuk membangkitkan kegiatan belajar mengajar tidak hanya metode atau prosedur yang digunakan dalam pengajaran seperti dalam pengajaran konvensional, tetapi syarat utama untuk mengukur suksesnya pengajaran adalah hasilnya. Untuk menilai hasil pun harus cermat dan tepat yaitu harus dengan

memperhatikan prosesnya, karena dalam proses inilah siswa akan beraktivitas. Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, guru harus berusaha untuk merangsang anak agar belajar berpikir sendiri atas soal-soal atau masalah-masalah yang dihadapinya karena paradigma pendidikan sekarang telah berubah dari teacher oriented menjadi student oriented. Selain itu, guru harus mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang mampu menumbuhkan aktivitas belajar. Aktivitas belajar bagi siswa akan meningkat manakala guru mampu mengembangkan strategi, metode, maupun media pembelajaran, karena dengan berbagai variasi metode dan media akan meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Sanjaya (2008: 26) pembelajaran merupakan suatu proses kerjasama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang baik. Tujuan pembelajaran pada hakikatnya adalah perubahan perilaku siswa baik perilaku dalam bidang kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Penggunaan Internet dalam pembelajaran sangatlah penting, mengingat pada era milineal ini banyak penggunaan internet sebagai kegiatan sehari-hari.

Penggunaan teknologi seperti komputer dan internet sudah makin meluas, masuk dan menjadi penunjang dalam proses pembelajaran di sekolah. Komputer beserta softwarenya digunakan sebagai sumber maupun referensi dalam kegiatan belajar mengajar, baik secara langsung (online melalui internet) maupun tidak. Banyak sekolah-sekolah yang menggunakan internet secara langsung sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Hal seperti ini diharapkan proses pembelajaran di dalam kelas lebih efektif dan efisien, baik dalam pencarian sumber belajar seperti buku-buku dan artikel tentang pendidikan, maupun dalam pengerjaan tugas dan diskusi di dalam kelas. Guru sebagai pengelola kelas harus bisa mengarahkan siswa dalam mengakses internet, karena dalam pengaksesan internet segi positif dan negatif.

Berdasarkan uraian masalah diatas peneliti terdorong untuk memberikan solusi dengan mengadakan penelitian berjudul **“PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 NOGOSARI KABUPATEN BOYOLALI”**.

2. METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Objek dari penelitian ini adalah guru IPS di SMP N 1 Nogosari dan data hasil ulangan harian siswa kelas VIII SMP N 1 Nogosari. Sesuai dengan jenis penelitian dan objeknya, maka data dalam penelitian ini berupa hasil belajar mengajar mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP N 1 Nogosari. Data-data tersebut dikumpulkan, dideskripsikan dan kemudian dianalisis.

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah: Penggunaan internet sebagai penunjang hasil belajar pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 1 Nogosari.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

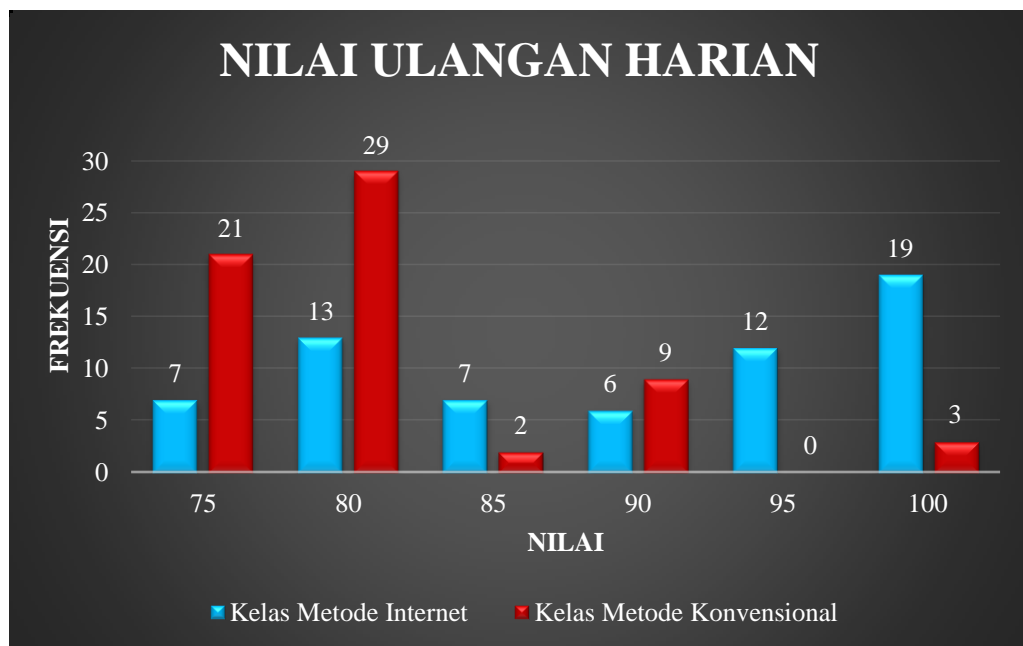
Dari hasil penelitian di SMP Negeri 1 Nogosari, mengenai apakah penggunaan internet lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional didapatkan hasil lebih bagus pembelajaran menggunakan internet dibanding metode konvensional. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara kepada informan dan hasil nilai ulangan harian pada tabel 2, 3, 4, 5, 6, dan 7 yang menunjukkan nilai ulangan harian pada kelas internet lebih banyak yang mendapat nilai tinggi dari pada kelas konvensional serta pada gambar 6 dan 7 mengenai grafik batang hasil rata-rata nilai ulangan harian pada kelas internet menghasilkan nilai rata-rata 89,5 sedangkan pada kelas konvensional menghasilkan nilai rata-rata 80,5.

Tabel 1. Kelas yang Menggunakan Metode Pembelajaran Internet

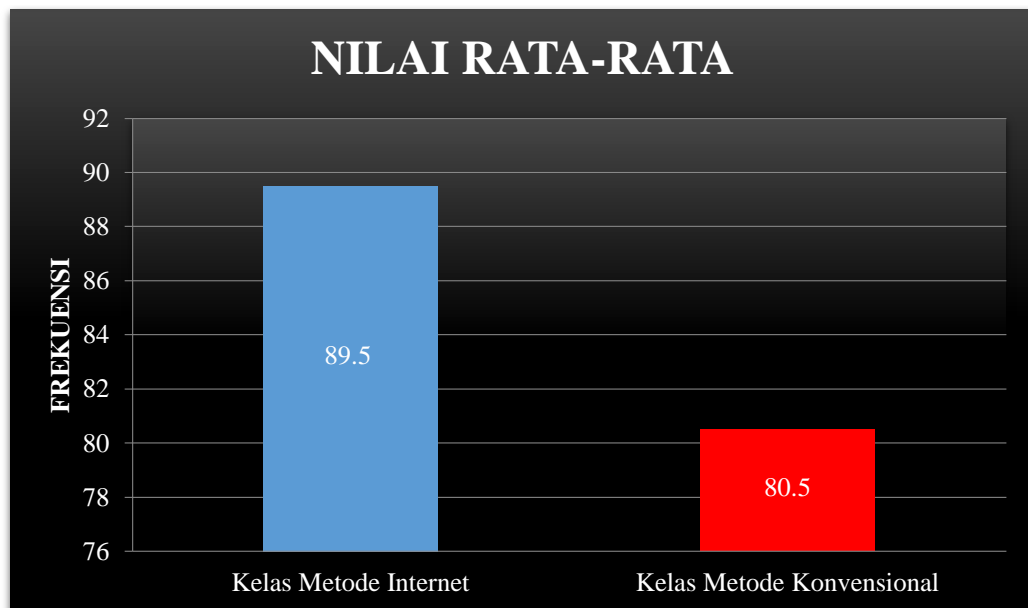
Kelas VIII B	Kelas VIII D
Nilai 100 : 10 siswa Nilai 95 : 7 siswa Nilai 90 : 2 siswa Nilai 85 : 3 siswa Nilai 80 : 6 siswa Nilai 75 : 4 siswa	Nilai 100 : 9 siswa Nilai 95 : 5 siswa Nilai 90 : 4 siswa Nilai 85 : 4 siswa Nilai 80 : 7 siswa Nilai 75 : 3 siswa
Nilai rata-rata : 90	Nilai rata-rata : 89

Tabel 2. Kelas yang Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional

Kelas VIII A	Kelas VIII C
Nilai 100 : 1 siswa Nilai 95 : - Nilai 90 : 7 siswa Nilai 85 : 1 siswa Nilai 80 : 12 siswa Nilai 75 : 11 siswa	Nilai 100 : 2 siswa Nilai 95 : - Nilai 90 : 2 siswa Nilai 85 : 1 siswa Nilai 80 : 17 siswa Nilai 75 : 10 siswa
Nilai rata-rata : 81	Nilai rata-rata : 80



Gambar 1. Grafik Batang Hasil Ulangan Harian Kelas Metode Internet dan Kelas Metode Konvensional
 Sumber : Peneliti, 2020



Gambar 2. Grafik Batang Hasil Rata-Rata Ulangan Harian Kelas Metode Internet dan Kelas Metode Konvensional
Sumber : Peneliti, 2020

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang Penggunaan internet sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP N 1 Nogosari dapat disimpulkan bahwa :

Penggunaan internet lebih efektif dibandingkan dengan melakukan metode konvensional dalam pembelajaran. Hal ini telah dibuktikan dengan perbedaan hasil belajar siswa setelah perlakuan pembelajaran dengan kelas menggunakan media internet menghasilkan nilai rata-rata 89,5, dan kelas konvensional tanpa media internet menghasilkan nilai rata-rata 80,5.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Buhori Muslim, Liza Dayana. 2016. *Sistem Informasi Peraturan Daerah (PERDA) Kota Pagar Alam Berbasis Web*. Jurnal Ilmiah Betrik
- Farista, Lingga Cahya. 2011. *Penggunaan Internet Sebagai Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi di Kelas X ICT SMA*

Negeri 4 Semarang Tahun Ajaran 2010/2011. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Nurkholis. 2013. *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*. Jurnal Kependidikan.

Pratiwi, Dwi Rani. 2012. *Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA Negeri 1 Pengasih*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Rahmad. 2016. *Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Sekolah Dasar*. Jurnal Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Persada Media Group 1

Sari Mellina Tobing 2019. *Pemanfaatan Internet Sebagai Media Informasi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila*. Jurnal Pekan

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*". Bandung : ALFABETA.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sumargono. *Sejarah Perkembangan Internet dan Kebutuhan Informasi Era Online Dalam Dunia Pendidikan*.

Surahman, Edy dan Mukminan. 2017. *Peran Guru IPS Sebagai Pendidik dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP*. Harmoni Sosial : Jurnal Pendidikan IPS.

Sutirman 2006. *Pemanfaatan Internet Dalam Dunia Pendidikan*. Jurnal Kajian Ilmu Administrasi

Widayanti, Lusi Widodo. 2013. *Peningkatan Aktivitas belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013*. Jurnal Fisika Indonesia.